

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARGUMENTASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 BATUSANGKAR
DENGAN TEKNIK RAMU PENDAPAT (*BRAINSTORMING*)**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**



**FENNY ARISTA PUTRI
NIM 2007/83506**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

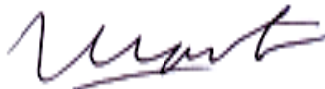
SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa
Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar dengan Teknik Ramu
Pendapat (*Brainstorming*)
Nama : Fenny Arista Putri
NIM : 2007/83506
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP 19690212 199403 1 004

Pembimbing II,



Dr. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 19620907 198703 1 0014

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

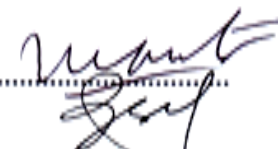
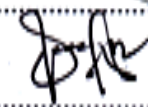


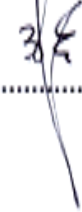
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fenny Arista Putri
NIM : 2007/83506

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentasi
Siswa Kelas x SMA Negeri 2 Batusangkar
dengan Teknik Ramu Pendapat (*Brainstorming*)**

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.	1. 
2. Sekretaris : Dr. Erizal Gani, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.	3. 
4. Anggota : Tressyalina, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.	5. 

ABSTRAK

Fenny Arista Putri. 2011. “Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentasi dengan Teknik Ramu Pendapat (*Brainstorming*) Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa Sastra dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Sesuai dengan masalah yang ditemui maka penggunaan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar dengan jumlah siswa 36 orang. Alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi, angket, catatan lapangan, dan tes. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat unsur, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Hasil penelitian pada masing-masing siklus I dan II memperlihatkan aktivitas siswa cenderung mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil tes kemampuan menulis argumentasi keseluruhan rata-rata meningkat dari siklus 1 berada kualifikasi lebih dari cukup (71,11%) menjadi pada kualifikasi baik (81,11%) pada siklus 2. Siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar cenderung menilai positif penerapan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) dalam pembelajaran menulis argumentasi. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) terlaksana dengan baik pada siklus II dan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) dapat meningkatkan kemampuan menulis argumentasi siswa.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanallahu Wata'ala dan atas petunjuk serta hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentasi dengan Teknik ramu Pendapat (*Brainstorming*) Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan srata satu pada Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada: (1) Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum, sebagai pembimbing 1 dan Bapak Dr. Erizal Gani, M. Pd., sebagai pembimbing 2, (2) Bapak Drs. Wirsal Chan, selaku penasehat Akademis, (3) Bapak Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd, Ibu Tressyalina, S.Pd., M.Pd., Ibu Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang, (4) Ibu Dra. Desvianorita, M.M., Kepala SMA Negeri 2 Batusangkar, (5) Bapak Drs. Efrion sebagai observer/kolaborator dalam penelitian, (6) siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar, selaku subjek dalam penelitian, dan (7) keluarga serta sahabat yang tiada henti memberikan doa, dorongan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan, bimbingan, dan motivasi Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Untuk itu penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan pembaca, terutama bagi guru bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis di sekolah.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Batasan Istilah	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Keterampilan Menulis	6
2. Hakikat Paragraf Argumentasi	10
a. Pengertian argumentasi	10
b. Ciri-ciri tulisan argumenatsi	10
c. Teknik pengembangan tulisan argumentasi	11
d. Kedudukan pembelajaran menulis argumentasi dalam KTSP	12
e. Indikator penilaian kemampuan menulis argumentasi	12
3. Hakikat Teknik Ramu Pendapat (<i>Brainstorming</i>)	13
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Setting dan Subjek Penelitian	18
C. Prosedur Penelitian	19
D. Instrumen Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
G. Indikator Pencapaian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian	31
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan	72

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	78
B. Saran.....	77

**KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Format Penilaian Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa	26
Tabel 2.	Pedoman Konversi Skala 10	29
Tabel 3.	Kemampuan Menulis Argumentasi pada Pretes	33
Tabel 4.	Kemampuan Menulis Argumentasi pada Tes Siklus 1	41
Tabel 5.	Kemampuan Menulis Argumentasi pada Tes Siklus 2	44
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik Ramu Pendapat (<i>Brainstorming</i>) Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar untuk Indikator ketepatan antara ide dan topik	48
Tabel 7.	Kualifikasi Kemampuan Menulis Argumentasi Dengan Menggunakan Teknik Ramu Pendapat (<i>Brainstorming</i>) Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar untuk Indikator 1 (ketepatan antara ide dan topik)	50
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi Dengan Menggunakan Teknik Ramu Pendapat (<i>Brainstorming</i>) Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar Untuk Indikator Membuktikan kebenaran.....	51
Tabel 9.	Kualifikasi Kemampuan Menulis Argumentasi Dengan Menggunakan Teknik Ramu Pendapat (<i>Brainstorming</i>) Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar Untuk Indikator 2 (Membuktikan Kebenaran)	53
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi Dengan Menggunakan Teknik Ramu Pendapat (<i>Brainstorming</i>) Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar Untuk Indikator Koherensi Paragraf.....	54
Tabel 11.	Kualifikasi Kemampuan Menulis Argumentasi Dengan Menggunakan Teknik Ramu Pendapat (<i>Brainstorming</i>) Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar Untuk Indikator 3 (Koherensi Paragraf)	56

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Argumentasi Dengan Teknik Ramu Pendapat (<i>Brainstorming</i>) Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar Untuk Indikator ditulis dengan ejaan yang disempurnakan	57
Tabel 13. Kualifikasi Kemampuan Menulis Argumentasi Dengan Teknik Ramu Pendapat (<i>Brainstorming</i>) Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar Untuk Indikator 4 (ditulis dengan ejaan yang disempurnakan).....	59
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (<i>brainstorming</i>) siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar Untuk Indikator Ketepatan antara Ide dan Topik	61
Tabel 15. Kualifikasi Kemampuan Menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (<i>brainstorming</i>) siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar Untuk Indikator 1 (Ketepatan antara Ide dan Topik).	62
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (<i>brainstorming</i>) siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar untuk indikator membuktikan kebenaran....	63
Tabel 17. Kualifikasi Kemampuan Menulisargumentasi dengan teknik ramu pendapat (<i>brainstorming</i>) siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar untuk indikator 2(membuktikan kebenaran).....	65
Tabel 18. Distribusi Frekuensi tingkat kemampuan menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (<i>brainstorming</i>) siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar untuk indikator koherensi paragraf....	66
Tabel 19. Kualifikasi Kemampuan Menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (<i>brainstorming</i>) siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar Untuk Indikator 3 (Koherensi Paragraf).....	68
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Menulis Argumentasi dengan Teknik Ramu Pendapat (<i>Brainstorming</i>) Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar Untuk Indikator Ditulis dengan Ejaan yang Disempurnakan)	69
Tabel 21. Kualifikasi Tingkat Kemampuan Menulis Argumentasi dengan Teknik Ramu Pendapat (<i>Brainstorming</i>) Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar Untuk Indikator 4 (Ditulis dengan Ejaan yang disempurnakan).....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual	17
Gambar 2.	Alur penelitian pembelajaran menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (<i>brainstorming</i>).....	
Gambar 3.	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator 1 (Ketepatan antara Ide dan Topik)	50
Gambar 4.	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator 2 (Membuktikan Kebenaran).....	54
Gambar 5.	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator 3 (Koherensi Paragraf).....	56
Gambar 6.	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator 4 (Ditulis dengan Ejaan yang Disempurnakan).....	59
Gambar 7.	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator 1 (Ketepatan antara Ide dan Topik)	62
Gambar 8.	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator 2 (Membuktikan kebenaran).....	65
Gambar 9.	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat dari Indikator 3 (Koherensi Paragraf).....	68
Gambar 10.	Histogram Kemampuan Menulis Argumentasi Dilihat Dari Indikator 4 (Ditulis dengan Ejaan yang disempurnakan).....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Identitas anggota sampel penelitian.....	80
Lampiran 2.	Lembar observasi siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusamkar Siklus 1 dan Siklus 2	81
Lampiran 3.	Skor total pretes kemampuan menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (<i>brainstorming</i>) siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusamkar tahun pelajaran 2010/2011.....	84
Lampiran 4.	Analisis data kemampuan menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (<i>brainstorming</i>) siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusamkar Skor, nilai, dan klasifikasi nilai kemampuan menulis argumentasi per indikator pada prasiklus.....	87
Lampiran 5.	Analisis data kemampuan menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (<i>brainstorming</i>) siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusamkar Skor, nilai, dan klasifikasi nilai kemampuan menulis argumentasi per indikator pada siklus 1	88
Lampiran 6.	Analisis data kemampuan menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (<i>brainstorming</i>) siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusamkar Skor, nilai, dan klasifikasi nilai kemampuan menulis argumentasi per indikator pada siklus 2	89
Lampiran 7.	Lembar observasi siswa.....	90
Lampiran 8.	Perbandingan hasil observasi kegiatan belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2.....	92
Lampiran 9.	Angket respon siswa terhadap pembelajaran	93
Lampiran 10.	Rencana pelaksanaan pembelajaran (siklus 1)	94
Lampiran 11.	Rencana pelaksanaan pembelajaran (siklus 2)	103
Lampiran 12.	Dokumentasi penelitian (Siklus I).....	112
Lampiran 13.	Dokumentasi penelitian (Siklus 2)	114

Lampiran 14.	Hasil tulisan siswa pada pra siklus	116
Lampiran 15.	Hasil tulisan siswa pada siklus 1	118
Lampiran 16.	Hasil tulisan siswa pada siklus 2	120
Lampiran 17.	Surat izin pelaksanaan penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diberikan melalui empat aspek keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Keempat aspek tersebut saling berhubungan satu sama lain dan memiliki manfaat yang berbeda-beda sesuai dengan kekhasan masing-masing. Salah satu dari empat aspek kebahasaan yang tak kalah pentingnya adalah menulis. Menulis merupakan salah satu perilaku bahasa dalam mengekspresikan pikiran, pendapat dan perasaan seseorang kepada orang lain yang nantinya akan dapat menghasilkan informasi. Dengan adanya kegiatan tersebut bertujuan agar orang lain paham dan mengerti dengan apa yang kita sampaikan.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berlaku saat ini, siswa dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran agar tidak membosankan atau monoton salah satunya dengan pemilihan teknik pembelajaran yang tepat yang diterapkan oleh guru mata pelajaran, terutama guru Bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan adalah keterampilan menulis paragraf argumentasi yang diajarkan pada kelas X semester 2 dengan Standar Kompetensi (SK) mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato. Kompetensi Dasarnya (KD) adalah menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif (Depdiknas, 2006: 333).

Siswa yang telah duduk di tingkat SMA selayaknya telah mampu menulis paragraf argumentasi. Paragraf argumentasi pada intinya adalah jenis paragraf yang merangkai fakta-fakta sedemikian rupa, bertujuan untuk mempengaruhi sikap serta pendapat orang lain agar mereka itu percaya dengan maksudnya dan pada akhirnya orang tersebut bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara. Siswa SMA seharusnya telah mampu menyalurkan ide-idenya ke dalam bentuk paragraf argumentasi. Namun, tidak semua siswa mampu melakukannya. Anggapan tersebut timbul karena kegiatan menulis memang memerlukan banyak tenaga, waktu, serta perhatian yang sungguh-sungguh sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar, penulis dapat menyimpulkan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis argumentasi. Masalah nyatanya adalah siswa kurang mengerti hakikat menulis argumentasi sehingga paragraf yang ditulis siswa banyak menggunakan ejaan dan tanda baca yang salah. Siswa mengenal bentuk karangan secara teori, tetapi menulis ke dalam bentuk karangan kurang dipahami oleh siswa. Selain itu, siswa juga kesulitan dalam mengembangkan ide atau gagasan dalam menulis paragraf argumentasi yang disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan kurang memotivasi siswa untuk lebih senang dalam menulis. Apabila penggunaan teknik dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat membangkitkan semangat belajar siswa tentulah permasalahan-permasalahan di atas dapat dihindari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk memotivasi siswa dalam menulis, perlu diadakan pembaharuan teknik dalam proses pembelajaran. Salah

satu teknik baru dalam proses pembelajaran menulis paragraf argumentasi adalah dengan menggunakan teknik ramu pendapat (*brainstorming*). Teknik pembelajaran ini merupakan perpaduan antara teknik tanya jawab dengan teknik diskusi. Teknik ini dianggap bagus karena setiap siswa boleh atau dapat secara bebas mengemukakan pendapatnya. Teknik ini dapat membangkitkan pikiran siswa yang kreatif, memancing timbulnya pendapat-pendapat baru, dan menimbulkan suasana yang menyenangkan.

Pemilihan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) ini didasarkan pada pemikiran bahwa siswa akan dapat mengeluarkan ide-idenya apabila penyajian pelajaran menarik dan memberikan ruang yang bebas kepada siswa dalam mengemukakan ide-idenya. Oleh karena itu, untuk membuktikan keefektifan penggunaan teknik ini dalam proses pembelajaran perlu dilakukan penelitian tindakan kelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengamatan awal serta wawancara informal dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, penulis mengidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian ini. *Pertama*, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide-ide yang akan dikembangkan menjadi sebuah karangan. *Kedua*, siswa kesulitan dalam membuat paragraf yang padu. *Ketiga*, teknik/strategi yang belum memancing daya kreatif siswa dalam menulis. *Keempat*, siswa mengenal bentuk karangan secara teori, tetapi bagaimana menulis bentuk tulisan itu sendiri kurang memahami. *Kelima*, terbatasnya wawasan siswa tentang bahan tulisan juga membuat ide dan gagasannya juga terbatas.

C. Pembatasan Masalah

Sejalan dengan identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini penulis memberi batasan sebagai berikut, penggunaan teknik/strategi yang belum memancing daya kreativitas siswa dan keterbatasan siswa tentang bahan tulisan membuat siswa sulit mengembangkan ide-ide/gagasan dalam menulis argumentasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bagaimanakah proses peningkatan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar dengan menggunakan teknik ramu pendapat (*brainstorming*)?, (2) bagaimanakah hasil peningkatan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar dengan menggunakan teknik ramu pendapat (*brainstorming*)?.

E. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk (1) menjelaskan proses pembelajaran menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (*brainstorming*), (2) menjelaskan peningkatan menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (*brainstorming*).

F. Manfaat Penelitian

Secara teori penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap teori pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Batusangkar khususnya pada keterampilan menulis argumentasi.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini: *Pertama*, guru bidang studi Bahasa Indonesia, khususnya guru SMA Negeri 2 Batusangkar, sebagai pedoman untuk merancang teknik pembelajaran keterampilan menulis argumentasi siswa agar semakin meningkat. *Kedua* bagi siswa, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kemampuan menulis argumentasi untuk menumbuhkan minat dan bakat siswa dalam menulis. *Ketiga* bagi Peneliti lain, sebagai informasi dan perbandingan dalam penelitian. *Keempat* bagi pembaca, sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan tentang menulis argumentasi. *Kelima* bagi peneliti sendiri, sebagai bahan kajian akademik dan pengetahuan lapangan.

G. Batasan Istilah

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan oleh guru, berupa kegiatan reflektif dalam berfikir dan bertindak oleh guru. Guru melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas.

Menulis argumentasi adalah bentuk tulisan yang terdiri dari fakta-fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya dengan tujuan meyakinkan pembaca tentang pernyataan penulis. Jadi, paragraf argumentasi dapat menunjukkan suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar atau tidak.

Teknik ramu pendapat (*brainstorming*) adalah salah satu teknik dalam pembelajaran yang merupakan perpaduan antara teknik tanya jawab dengan teknik diskusi.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kajian Teori

Teori yang akan diuraikan adalah sebagai berikut: (1) hakikat keterampilan menulis, (2) hakikat menulis argumentasi, dan (3) hakikat teknik ramu pendapat (*brainstorming*).

1. Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis salah satu aspek berbahasa yang memiliki peranan yang sangat penting dalam mengungkapkan ide dan gagasan ke dalam sebuah karangan/tulisan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1496), Menulis memiliki adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Hakikat dari terampil adalah cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan sedangkan keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 1496). Jadi, Hakikat keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kecakapan seseorang dalam melahirkan pikiran atau perasaan melalui tulisan/ karangan.

a. Batasan Menulis

Hampir semua orang yang tidak buta aksara mampu menulis. Namun, hanya sebagian kecil dari mereka yang mampu menulis dengan baik dan sempurna. Menulis menuntut kemampuan yang lebih karena membutuhkan kreativitas yang tinggi dalam mengeluarkan ide-ide dan gagasan secara sistematis melalui bahasa sebagai mediumnya.

Nursito (1999:5) mengatakan bahwa mengarang atau menulis merupakan kemampuan berkomunikasi melalui bahasa yang tingkatannya paling tinggi. Empat jenjang kemampuan berbahasa yang melekat pada setiap manusia normal adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis atau mengarang. Senada dengan ini, Semi (1990:8) mengungkapkan menulis atau mengarang pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa.

Menulis sebagai sarana komunikasi dengan orang lain. Melalui tulisan seorang penulis dapat diketahui apa yang dipikirkannya, bagaimana sikapnya, dan sejauhmana pengetahuan yang dimilikinya. Menulis juga merupakan perbuatan kreatif karena menuntut kemampuan seseorang untuk menuangkan segala ide-ide dan gagasannya. Oleh karena itu, penulis cenderung sebagai kegiatan yang produktif. Dalam hal ini, Tarigan (1986:3) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, sang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur kata, dan kosakata.

Gie (2002:90) mengatakan bahwa keterampilan menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikiran melalui bahasa tulis, untuk dibaca, dan dimengerti oleh orang lain. Buah pikiran itu dapat berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan, keingintahuan, perasaan, sampai gejolak kalbu seseorang. Hal yang sama juga diungkapkan Keraf (1989:42) mengemukakan bahwa kemampuan menulis sebagai salah satu kegiatan membentuk sintaksis sebagai

pengetahuan dasar kebahasaan ditambah dengan beberapa kemampuan menalar pengetahuan yang baik tentang garapannya.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan berbahasa dalam menyampaikan ide-ide/gagasan yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif karena menulis menuntut kemampuan seseorang untuk menuangkan segala ide-ide dan gagasannya. Untuk mampu menulis dengan baik dan sempurna, maka diperlukan latihan-latihan dan pembelajaran dalam keterampilan menulis.

b. Langkah-langkah dalam Menulis

Dalam kegiatan menulis, ada langkah-langkah yang harus diikuti. Secara garis besar Semi (2003:10-11) membagi langkah-langkah tersebut ke dalam tiga tahap. Ketiga tahap tersebut yaitu (1) tahap pratulis, (2) tahap penulisan, dan (3) tahap penyelesaian

1) Tahap persiapan (pratulis)

Tahap pertama dalam menulis adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, hal yang harus dilakukan adalah (a) memperkirakan apa yang ingin diungkapkan, (b) berusaha menemukan fakta-fakta, (c) menyusun hal yang akan ditulis, (d) mengelompokkan tulisan secara logis, dan (e) menetapkan tujuan tulisan. Jadi, pada tahap ini penulis berusaha “menggulati” bahan atau gagasan itu sampai akhirnya mendapatkan suatu gambaran yang jelas tentang apa yang ingin dikatakan.

2) Tahap penulisan

Tahap kedua dalam menulis adalah tahap penulisan. Pada tahap ini penulis mulai mencurahkan gagasan ke atas kertas dengan menggunakan lambang-lambang bahasa tulis sebagai mediumnya. Maksudnya, penulis menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan sesuai dengan apa yang diungkapkannya.

3) Tahap penyelesaian

Tahap terakhir dalam menulis adalah tahap penyelesaian. Pada tahap ini, dilakukan kegiatan pembacaan kembali, penyuntingan, dan pengetikan naskah jadi. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan suatu naskah tulisan yang selesai dan siap disampaikan kepada pembaca.

c. Tujuan Menulis

Tarigan (1986:23-24) mengatakan bahwa tujuan menulis adalah sebagai berikut. (1) untuk memberitahukan atau sebagai wacana informatif, (2) untuk meyakinkan pembaca, (3) untuk menghibur atau menyenangkan pembaca, dan (4) untuk mengungkapkan ekspresi pikiran dan emosi yang kuat atau berapi-api.

Selain pendapat itu, Hartig (dalam Tarigan, 1986:24-25) juga menemukan tujuh tujuan menulis yaitu sebagai berikut. (1) tujuan penguasaan, yaitu menulis sesuatu karena ditugaskan dan bukan atas kemauan sendiri. (2) Tujuan altruistic, yaitu menyenangkan para pembaca, (3) Tujuan persuasif, yaitu meyakinkan para pembaca. (4) tujuan perorangan, yaitu memberikan informasi atau keterangan. (5) Tujuan pernyataan diri, yaitu memperkenalkan atau menyatakan diri seseorang (pengarang). (6) tujuan kreatif, yaitu mencapai nilai-nilai artistik atau kesenian. (7)

tujuan pemecahan masalah, yaitu penulis bertujuan untuk meneliti secara cermat pikirannya sendiri agar bisa diterima oleh pembaca.

2. Hakikat Menulis Argumentasi

a. Pengertian Argumentasi

Pengertian tulisan argumentasi diungkapkan oleh Keraf, Semi, dan Atmazaki. Menurut Keraf (1981:3), argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara. Melalui argumentasi penulis berusaha merangkaikan fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga ia mampu menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar atau tidak.

Semi (2003:47) mengungkapkan bahwa argumentasi adalah tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat atau pernyataan penulis. Bila eksposisi bertujuan menjelaskan sesuatu kepada orang lain, maka argumentasi bertujuan meyakinkan orang lain.

Menurut Atmazaki (2006:94), argumentasi digunakan untuk meyakinkan pembaca atau pendengar tentang gagasan atau pernyataan yang Anda kemukakan. Pada dasarnya, argumentasi termasuk bidang retorika atau kemampuan berbahasa yang memberikan keyakinan kepada pendengar atau pembaca berdasarkan alasan (argumen) yang tepat. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa argumentasi adalah suatu tulisan yang berusaha mempengaruhi pendapat dan sikap orang dengan menampilkan fakta.

b. Ciri-ciri Tulisan Argumentasi

Ciri-ciri tulisan argumentasi yang akan diuraikan adalah ciri-ciri tulisan argumentasi menurut Keraf dan Semi. Keraf (1986:3-4) mengemukakan tiga ciri-ciri tulisan argumentasi yaitu: (1) merupakan hasil pemikiran yang kritis, (2) bertolak dari fakta-fakta dan evidensi-evidensi yang ada, dan (3) bersifat mengajak atau mempengaruhi orang lain dan dapat diuji kebenarannya. Menurut Semi (2003:47) ciri-ciri tulisan argumentasi ada empat yaitu (1) bertujuan meyakinkan orang lain, (2) berusaha membuktikan kebenaran suatu pernyataan atau topik persoalan, (3) mengubah pendapat pembaca, dan (4) fakta yang ditampilkan merupakan bahan pembuktian.

c. Teknik Pengembangan Tulisan Argumentasi

Paragraf argumentasi sering dikembangkan dari pemaparan hal-hal khusus untuk mencapai suatu generalisasi dan kadang-kadang juga dibangun mulai dari pemaparan yang umum ke pemaparan khusus. Oleh karena itu, dikenal dua teknik pengembangan paragraf argumentasi yaitu induktif dan deduktif (Suparno dan Yunus, 2007:541-546).

1) Teknik Induktif

Pengembangan paragraf argumentasi dengan teknik induktif adalah penyusunan yang dilakukan dengan mengemukakan terlebih dahulu bukti-bukti yang berkaitan dengan topik. Berdasarkan bukti-bukti itu, kemudian diambil sebuah kesimpulan yang bersifat umum.

2) Teknik Deduktif

Pengembangan paragraf argumentasi dengan teknik deduktif dimulai dengan suatu kesimpulan yang umum, kemudian disusul uraian mengenai hal-hal yang khusus. Alasan-alasan atau bukti-bukti yang memperkuat atau mendukung kesimpulan argumentasi deduktif ini disebut premis.

d. Kedudukan Pembelajaran Menulis Argumentasi dalam KTSP

Sejak tahun 2006 diberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk SMA/MA, materi pembelajaran Bahasa Indonesia dibagi menjadi empat subaspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu pembelajaran menulis yang diajarkan di tingkat SMA/MA adalah pembelajaran menulis argumentasi.

Pembelajaran menulis argumentasi dalam kurikulum KTSP di tingkat sekolah menengah atas (SMA) diajarkan pada semester 2. Standar Kompetensi (SK) dari aspek menulis tersebut adalah mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato, Kompetensi Dasarnya (KD) adalah menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif (Depdiknas, 2006:335).

e. Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Argumentasi

Abdurrahman dan Ratna (2003:159) mengemukakan bahwa evaluasi kemampuan menulis akan lebih tepat jika dilaksanakan secara terpadu. Evaluasi kemampuan menulis memadukan sejumlah indikator yang dijadikan sebagai sarana evaluasi, yaitu (1) kemampuan menentukan dan memilih topik tulisan, (2)

kemampuan mengembangkan topik tulisan, (3) kemampuan menggunakan struktur bahasa (bentuk kata dan kalimat), (4) kemampuan menggunakan ejaan dan tanda baca (mekanisme tulisan), dan (5) kemampuan memilih dan menggunakan gaya (termasuk kosakata atau leksikon).

Penilaian keterampilan menulis siswa haruslah berpedoman kepada aspek-aspek yang akan dinilai. Penilaian dalam menulis harus memperhatikan komponen-komponen, yaitu isi tulisan (*content*), bentuk tulisan (*form*), tatabahasa (*grammar*), gaya bahasa (*style*), dan mekanik (*mechanic*). Aspek lain yang perlu dinilai yaitu organisasi (*organization*) dan kosakata (*vocabulary*).

Indikator keberhasilan menulis argumentasi secara umum dapat dikelompokkan atas empat aspek, yaitu (1) ketepatan antara ide dan topik, (2) membuktikan kebenaran, (3) koherensi paragraf, dan (4) tulisan yang menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar.

3. Hakikat Teknik Ramu Pendapat (*Brainstorming*)

a. Hakikat Teknik Pembelajaran

Menurut Herdian (2009), teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Istilah teknik dalam pembelajaran bahasa mengacu pada perencanaan pengajaran di depan kelas, yaitu penyajian pelajaran dalam kelas tertentu dalam jam dan materi tertentu pula. Teknik pembelajaran bersifat implementasi, individual, dan situasional. Teknik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain (1) ceramah, (2) tanya-jawab, (3) diskusi, (4) pemberian tugas dan resitasi, (5) demonstrasi dan eksperimen, (6) ramu pendapat (*brainstorming*), (7) mengajar di laboratorium, (8) induktif, inkuiri, dan diskoveri,

(9) peragaan, dramatisasi, dan ostensif, (10) simulasi, main peran, dan sosio-drama, (11) karya wisata dan bermain-main, dan (12) campuran.

b. Hakikat Teknik Ramu Pendapat (*Brainstorming*)

Teknik ramu pendapat (*Brainstorming*) merupakan perpaduan antara teknik tanya jawab dengan teknik diskusi. Perencanaan pada teknik ini yaitu dengan menampung kreativitas kelompok untuk mendapatkan ide-ide dari setiap anggota kelompok sehingga kelompok dapat memberikan suatu kesimpulan tentang ide-ide yang telah diberikan oleh anggota kelompoknya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode verbal *brainstorming*, yaitu saling bertukar pikiran dalam satu kelompok yang dilakukan secara verbal dengan tatap muka dan pertemuan langsung. Tujuan dan manfaat dari teknik ramu pendapat (*Brainstorming*) ini adalah untuk mencari pemecahan masalah dari berbagai ide sehingga memiliki satu kesimpulan dan persepsi yang sama terhadap topik yang diberikan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan bila guru menggunakan teknik ini dalam pembelajaran. (1) pembagian kelompok-kelompok kecil dalam kelas. (2) topik yang akan didiskusikan dipersiapkan oleh guru dan diberikan sebelum diskusi dimulai. (3) menentukan ketua dan notulis dalam kelompok kecil yang telah dibagi. (4) memberi kesempatan kepada siswa yang mengalami hambatan untuk mengemukakan ide-idenya pada kesempatan khusus.

Menurut Herdian (<http://herdianwb.blogspot.com>) Langkah-langkah dalam melaksanakan teknik ramu pendapat (*Brainstorming*). (1) Persiapan: guru membagi siswa dalam kelas menjadi kelompok-kelompok kecil serta menentukan ketua dan

notulis dalam kelompok kecil itu, guru mempersiapkan topik yang akan dibahas. (2) Pelaksanaan: guru membagikan topik pada setiap kelompok, setiap anggota kelompok memberikan idenya masing-masing yang ditulisnya dalam satu kertas. (3) Tindak lanjut: setelah sejumlah ide terkumpul selanjutnya ide-ide tersebut ditinjau satu persatu, ide yang hampir sama kemungkinan dapat disatukan, ide yang belum jelas perlu ditanyakan kepada peserta yang bersangkutan. Mana ide yang akan dipilih, dilakukan pengambilan keputusan dengan diskusi dan kemufakatan atau suara terbanyak. Selanjutnya menyempurnakan ide-ide yang telah disepakati sebelumnya. Terakhir, menarik suatu kesimpulan terhadap topik yang dibahas.

B. Penelitian yang Relevan

Siska Hamita (2008) dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Talamas Kabupaten Pasaman Barat dalam Menulis Karangan Argumentasi”. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum siswa masih harus banyak belajar dalam menulis karangan argumentasi, walaupun hanya ada beberapa orang siswa yang telah baik dalam menulis karangan argumentasi. Untuk itu guru harus meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dan member banyak latihan serta member umpan balik terhadap karangan siswa agar siswa mengetahui dimana letak kesalahannya.

Andriya Roza S (2008) dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis Karangan Argumentasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar menggunakan pola penalaran induktif dan deduktif dalam menulis karangan argumentasi dengan rata-rata 61%. Jadi pola penalaran deduktif sebanyak 52%.

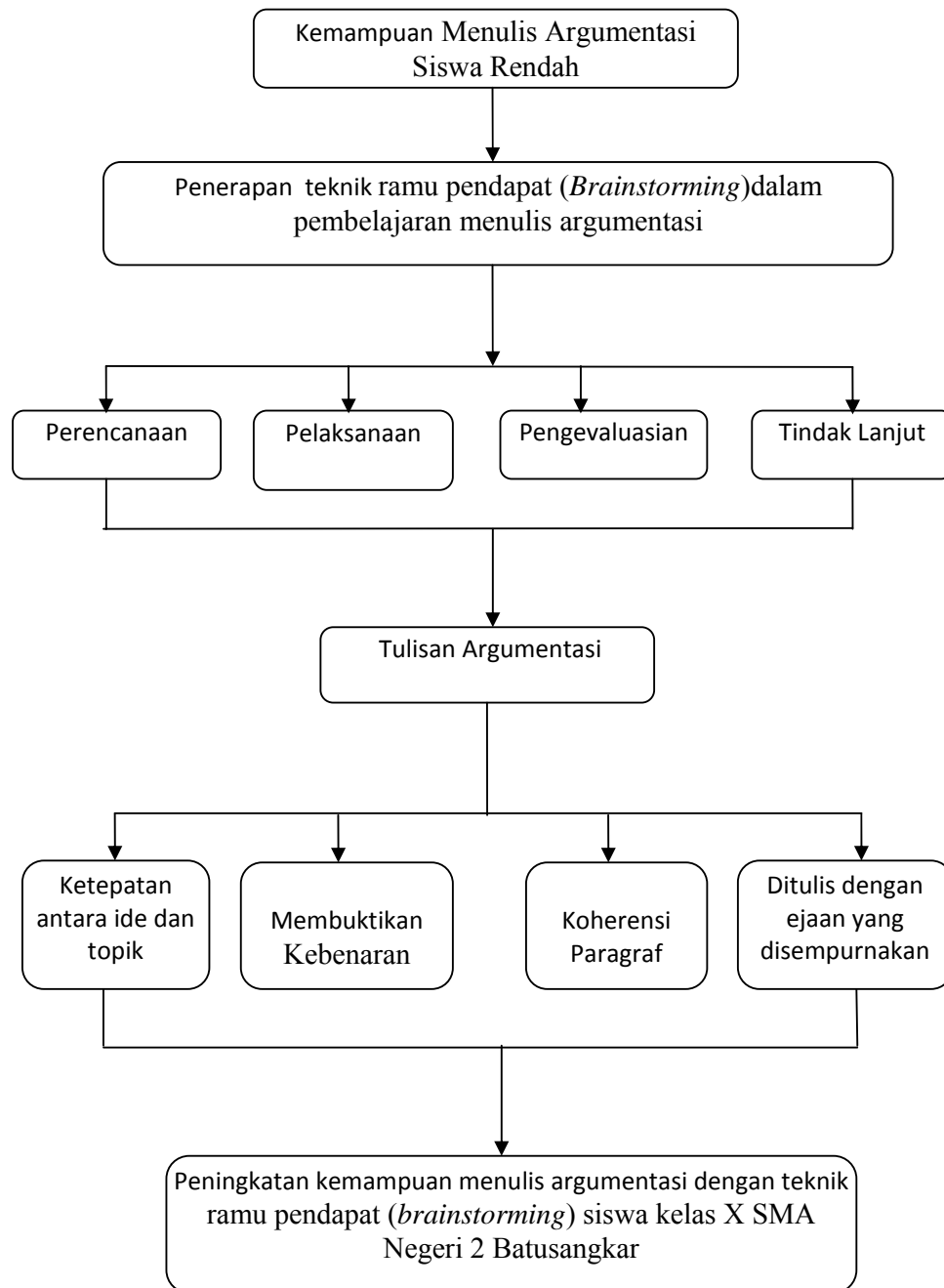
Riska Yenni (2009) “Kemampuan Menulis Paragraf Argumentai dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated reading and Composition (CIRC) Siswa Kelas X SMA 13 Padang”. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dengan penerapan model pembelajaran CIRC di SMA N 13 Padang tergolong baik, berada pada klasifikasi yang cukup. Pembelajaran dengan model ini dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraph argumentasi siswanya.

Penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya merupakan penelitian biasa yang bersifat deskriptif dan tidak penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian tindakan kelas. Disamping itu, objek dan lokasi penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya. Objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) dan subjeknya siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar.

C. Kerangka Konseptual

Di dalam KTSP mata pelajaran bahasa Indonesia salah satu keterampilan menulis yang dituntut yaitu menulis argumentasi. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam menulis paragraf argumentasi ini adalah dengan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar.

Pembelajaran menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (*Brainstorming*) bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mengembangkan ide-idenya dalam membuat sebuah paragraf argumentasi. Penyajian dengan teknik ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf argumentasi. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar dapat disimpulkan dua hal berikut. Pertama, berdasarkan hasil pengolahan data observasi dan pengolahan data angket dapat disimpulkan secara keseluruhan hasil lembaran observasi siswa dan hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran terjadi peningkatan. Secara keseluruhan rata-rata hasil observasi meningkat dari siklus 1 yang berada pada kualifikasi cukup menjadi pada kualifikasi lebih dari cukup. Begitu juga dengan hasil angket respon siswa yang secara keseluruhan rata-rata hasil angket respon siswa meningkat dari siklus 1 yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup menjadi pada kualifikasi baik sekali.

Kedua, bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis argumentasi dengan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) siswa kelas X.1 SMA Negeri 2 Batusangkar. Hal ini terbukti dari hasil tes kemampuan menulis argumentasi keseluruhan rata-rata meningkat dari siklus 1 berada kualifikasi lebih dari cukup menjadi pada kualifikasi baik pada siklus 2.

B. Saran

Penggunaan teknik ramu pendapat (*brainstorming*) dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis karangan argumentasi. Dengan begitu,

pada hakikatnya penggunaan teknik yang tepat bisa membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Penulis menyarankan agar guru sebagai tonggak utama dalam jalannya proses pembelajaran lebih kreatif dalam menggunakan teknik pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Teknik yang digunakan tidak hanya menarik, tetapi harus sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan begitu, proses dan hasil pembelajaran diharapkan lebih baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elly Ratna. 2003. “*Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Buku ajar*”. Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA dan Ma*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamita, Siska. 2008. “Kemampuan Siswa Kelas X SMA N 1 Talamas Kabupaten Pasaman Barat dalam Menulis Karangan Argumentas”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBSS UNP.
- Herdian. 2009. Teknik Pembelajaran *Brainstorming*. <http://herdianwb.blogspot.com/search/label/Teknik%20Brainstorming%20pembelajaran%20Cerpen>. Diakses pada tanggal: 10 Januari 2011.
- Keraf Gorys. 1986. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Keraf Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf Gorys. 1994. *Komposisi*. Ende, Flores: Nusa Indah.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Nursito. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita.
- Roza, Andriya S. 2008. “Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar dalam Menulis Karangan Argumentasi”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. FBSS UNP.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Suparno dan Mohammad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.